

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (COC) pada Ny.R yang dilakukan sejak tanggal 13 April sampai dengan 20 Mei pada Tahun 2026 ini. Penulis dapat mengembangkan pikiran dalam memberikan asuhan berkelanjutan secara komplementer sejak masa kehamilan TM III, persalinan, asuhan BBL, masa nifas dan perencanaan alat kontrasepsi.

Berdasarkan Asuhan yang telah diberikan, kesimpulan yang dapat diambil dari Asuhan Kebidanan Berkelanjutan ini adalah :

1. Asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan pada Ny.R umur 30 tahun G1P0A0 usia kehamilan 35 minggu telah diberikan sesuai dengan perencanaan asuhan.
2. Asuhan kebidanan berkelanjutan pada persalinan Ny.R umur 30 tahun G1P0A0 pada usia kehamilan 38 minggu 6 hari berjalan dengan baik tanpa penyulit.
3. Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Bayi Ny.R umur 0 hari dengan memberikan asuhan menyeluruhan dan IMD telah berhasil diberikan tanpa penyulit apapun.
4. Asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa nifas (*postpartum*) pada Ny.R umur 30 tahun P1A0 telah berhasil diberikan sebanyak 3 kali kunjungan.
5. Asuhan kebidanan berkelanjutan dengan menyertakan inovasi kebidanan berdasarkan kendala yang dialami Ny.R yaitu pemberian Pijat Laktasi pada ibu dengan Sumbatan saluran ASI telah berhasil diberikan. Dan proses menyusui kembali berjalan lancar.
6. Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada pembinaa KB dan perencanaan Kontrasepsi telah berhasil diberikan pada Ny.R umur 30 tahun P1A0 dengan Konseling, Informasi dan Edukasi seputar alat kontrasepsi.

B. Saran

Berdasarkan pembinaan dari penerapan manajemen asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.R , penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang studi kasus asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

2. Aplikatif

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk pendokumentasian SOAP serta menerapkan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap klien.

e. Bagi Klien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.

f. Bagi Lahan Praktik

Asuhan yang diberikan pada klien secara umum sudah baik, akan tetapi disarankan untuk kedepannya lahan praktek tetap mempertahankan serta meningkatkan mutu asuhan pelayanan kebidanan yang dilakukan secara Continuity of Care pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, masa menyusui hingga perencanaan alat kontrasepsi secara berkesinambungan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Kebidanan. Diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk lahan praktek dalam meningkatkan pelayanan kebidanan dalam memberikan asuhan.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penulisan asuhan kebidanan berikutnya dan diharapkan juga institusi pendidikan

dapat menambah sumber buku dipergustakaan agar memudahkan mahasiswa dalam hal penulisan laporan dan peningkatan ilmu pengetahuan.